

**DINAMIKA KELOMPOK MINA BOGA DALAM PEMBERDAYAAN
EKONOMI PEREMPUAN DI PESISIR PANTAI BARON
GUNUNGKIDUL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S.Sos)

Disusun Oleh :

RISMA NUR ABDHILAH

NIM. 14720025

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Risma Nur Abdhilah

Nomor Induk : 14720025

Program Studi : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 12 Juli 2018



Risma Nur Abdhilah
NIM : 14720025

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Risma Nur Abdhilah

NIM : 14720025

Prodi : Sosiologi

Judul : Dinamika Kelompok Mina Boga dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan di Pesisir Pantai Baron Gunungkidul

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu sosial.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu,alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 12 Juli 2018

Pembimbing,



Dr. Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si

NIP : 19761224 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/917-a/2018

Tugas Akhir dengan judul : DINAMIKA KELOMPOK MINA BOGA DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN DI PESISIR PANTAI BARON GUNUNGKIDUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RISMA NUR ABDHILAH
Nomor Induk Mahasiswa : 14720025
Telah diujikan pada : Rabu, 25 Juli 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si.
NIP. 19761224 200604 2 001

Penguji I

Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D
NIP. 19751118 200801 1 013

Penguji II

Dr. Muryanti, S.Sos., M.A
NIP. 19800829 200901 2 005

Yogyakarta, 25 Juli 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Dr. Muhammad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

MOTTO

Ketika mentari sudah mulai nampak

-artinya-

Allah masih memberikan kesempatan

untuk menjadi yang lebih baik lagi



HALAMAN PERSEMBAHAN

Kekasih setiaku sepanjang masa Ibu Kastilah dan Bapak Suradal

Yang tersayang adikku Ristana Nur Fandi



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, puji syukur saya panjatkan pada Allah SWT yang telah memberikan berbagai kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi saya ajukan kepada Prodi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, untuk memperoleh gelar sarjana strata satu sosial. Skripsi ini juga untuk memberikan tambahan wawasan pada pembaca mengenai dinamika kelompok Mina Boga dalam pemberdayaan ekonomi perempuan di pesisir pantai Baron Gunungkidul.

Saya menyadari proses menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, baik itu berupa arahan, nasehat motivasi dan kritikan konstruktif. Oleh karenanya, saya ucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Achmad Zainal Arifin, S.Sos., M.A., Ph.D, selaku Ketua Prodi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai Penguji I.
3. Bapak Drs. Musa, M.Si selaku DPA yang meluangkan waktu untuk *sharing* pembuatan abstrak dan memotivasi agar cepat lulus.
4. Ibu Dr. Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi. Berbagai arahan, saran dan evaluasi dari Bu Sulis alhamdulillah skripsi

saya bisa terselesaikan dengan lancar. Semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT sehingga dimudahkan segala urusannya.

5. Ibu Dr. Muryanti, S.Sos., M.A selaku penguji II yang telah memberikan saran guna perbaikan skripsi saya.
6. Segenap Dosen Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, atas ilmu yang telah diberikan.
7. Ibu dan Bapak yang disetiap sujudnya selalu mendoakan keselamatan dan kebahagiaan dunia akhirat, serta adikku Ristana Nur Fandi yang selalu menghibur dan memberikan semangat.
8. Bapak Sarno S.H dan Ibu Madyarina S.H yang membantu memudahkan saya dalam melaksanakan penelitian di lapangan.
9. Segenap informan, Bapak Sujarwono, Ibu Icha, Bapak Suharto, Bapak Supomo, Bapak Sarno, Ibu Samijah, Ibu Wasini, Ibu Ngatirah, Ibu Katirah, Ibu Sri Handayani dan Ibu Sadinem.
10. Sahabatku Vena Erlanda dan Eka Chandra Alfiana yang selalu menemani mulai saya mengerti teman hingga memahami artinya sahabat.
11. Keluargaku kos Kemuning, Annisa Maulana Rizky, Heni Astuti, Restu Nurul Falah, Winda Vionitha, Dwiana Pratiwi, Ayu Erma, Zumrotul Aisyah, yang sudah menjadi keluarga selama empat tahun, merawat ketika sakit dan menjadi adik-adik kos yang selalu mengingatkan saya untuk makan dan tidur.

12. Teman – teman Sosiologi angkatan 2014. Khususnya kepada Dinda Elyana, Fathurosy, dan Lavina Syifa. Terimakasih untuk saran dan bantuannya.

Kepada semua pihak tiada imbalan layak disampaikan, hanya iringan doa semoga amal kebbaikannya dibalas dengan yang lebih baik dan diterima di sisi Allah SWT, lewat rahmat, petunjuk, dan pertolongan-Nya. Dan semoga skripsi penulis ini membawa manfaat. Aamiin.

Yogyakarta, 12 Juli 2018

Penyusun,



Risma Nur Abdhilah

DATAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang	1
B.Rumusan Masalah	7
C.Tujuan Penelitian.....	7
D.Manfaat Penelitian.....	7
E.Tinjauan Pustaka.....	8
F.Landasan Teori.....	13
G.Metode Penelitian.....	19
H.Sistematika Pembahasan	28
BAB II SETTING SOSIAL LOKASI PENELITIAN	
A.Gambaran Umum Desa Kemadang.....	30
B.Profil Kelompok Mina Boga	35
C.Profil Informan	43
BAB III DINAMIKA KEPEMIMPINAN KELOMPOK MINA BOGA DAN RELASI DENGAN <i>STAKEHOLDER</i>	
A.Model Kepemimpinan dan Kepengurusan	48
B.Pendapatan Perorangan	52
C.Kelompok Mina Boga dan Dinas Kelautan Perikanan Kabupaten Gunungkidul.....	55

D.Kelompok Mina Boga dan Kelompok Sadar Wisata Pantai Baron Gunungkidul	58
BAB IV DINAMIKA KELOMPOK MINA BOGA DALAM COMMUNITY DEVELOPMENT	
A.Pengembangan dan Pemberdayaan Kelompok Mina Boga	67
B.Dinamika Kelompok Mina Boga dalam Sektor Ekonomi, Sosial, Lingkungan, dan Budaya/Kultur	72
BAB V PENUTUP	
A.Kesimpulan	81
B.Rekomendasi	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	90



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	34
Gambar 2.2.....	35
Gambar 2.3.....	36



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	19
Tabel 1.2.....	21



ABSTRAK

Dalam dimensi sosial, perempuan sering kali termarginalisasi dan subordinasi yang menyebabkan kemiskinan pada perempuan. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu pemberdayaan yang bersifat *bottom up* maupun *top down* yang melibatkan kaum perempuan. Seperti halnya yang dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Gunungkidul terhadap perempuan pesisir pantai melalui dibentuknya kelompok Mina Boga dalam rangka membantu meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. Kelompok tersebut merupakan kelompok yang memiliki anggota semua perempuan dan fokus pada pengolahan dan pemasaran hasil laut. Sebelumnya, di Pantai Baron telah ada kelompok wanita nelayan Sido Rukun dan Bakdi Manunggal yang dibentuk secara *bottom up*, namun kelompok tersebut tidak dapat bertahan. Selain itu, keanggotaannya banyak yang menjadi embrio kelompok Mina Boga. pada umumnya, pemberdayaan yang bersifat *bottom up* lebih dapat bertahan dengan keberhasilan yang lebih tinggi daripada pemberdayaan yang bersifat *top down*, namun hal ini bertolak belakang dengan kelompok Mina Boga. Dengan demikian maka dinamika kelompok Mina Boga dalam pemberdayaan ekonomi perempuan selama 13 tahun menarik untuk diteliti. Tujuan penelitian yaitu mengetahui dinamika kelompok Mina Boga dalam pemberdayaan ekonomi perempuan di Kabupaten Gunungkidul.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori *community development* milik Christenson dan Robinson (1989). Penelitian ini masuk dalam jenis deskriptif kualitatif. Metode pengambilan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisa data melalui proses tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Subjek dalam penelitian ini adalah anggota kelompok Mina Boga, Kelompok Sadar Wisata Baron Indah, dan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Gunungkidul.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dinamika kelompok Mina Boga dalam pemberdayaan ekonomi perempuan juga menyangkut aspek lain seperti perubahan sosial, lingkungan dan kultur. Adanya partisipasi anggota kelompok yang tinggi, model kepemimpinan yang demokratis dan kepengurusan yang aktif sehingga pengembangan dan pemberdayaan melalui *community development* dapat mengubah kondisi perempuan pesisir pantai Gunungkidul. Dalam aspek ekonomi, adanya stimulan dana dari pemerintah membantu anggota kelompok Mina Boga mendapatkan kemudahan dalam mendapatkan modal sehingga mampu menambah pendapatan ekonomi keluarga. Namun sepanjang tahun 2017 mengalami penurunan pendapatan yang drastis karena gencarnya promosi Dinas Pariwisata terhadap pembukaan pantai-pantai baru. Aspek sosial mampu mengembangkan kegiatan sosial seperti pertemuan rutin pengurus, pertemuan rutin anggota, menjenguk anggota yang sakit dan arisan. Hal tersebut dapat menumbuhkan solidaritas dan memupuk tali persaudaraan antar anggota. Aspek kultur, anggota masih kental dengan kebudayaan jawa. Aspek lingkungan, dapat melakukan penataan ruang dan menjaga kebersihan Pantai.

Kata kunci : Kelompok, Pemberdayaan Ekonomi, Perempuan

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu berisi tentang rumusan masalah, tujuan dilakukannya penelitian, beberapa tinjauan pustaka yang terkait dengan penelitian, teori yang digunakan untuk menganalisis penelitian dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian.

A. Latar Belakang

Perempuan merupakan aset penting dalam pembangunan. Pembangunan tidak lepas dari peran perempuan dalam keluarga, karena pondasi awal membentuk kualitas sumber daya manusia dimana hal ini telah menjadi indikator ketercapaian pembangunan yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM).¹ Secara ideal, perempuan menginginkan keadilan dan kesamaan peran pada segala dimensi kesehariannya, seperti keadilan di bidang politik, ekonomi, dan sosial. Pada dimensi sosial, perempuan seringkali ter subordinasi oleh realitas yang meminggirkan perannya di wajah publik. Ketidaksetaraan muncul di masyarakat ketika perempuan menikah dan harus mengerjakan pekerjaan domestik, serta mengabaikan peran publik. Selain itu juga adanya marginalisasi perempuan yang mengakibatkan kemiskinan pada perempuan. Kemiskinan pada perempuan akan semakin menambah tindak kekerasan pada perempuan.²

Dominasi salah satu jenis kelamin laki-laki yang membuat kesimpangsiuran dan pembagian tugas yang cenderung dipaksakan karena

¹ Dewi Cahyani Puspitasari, *Modal Sosial Perempuan dalam Peran Penguatan Ekonomi Keluarga*, (Universitas Gajah Mada, Jurnal Pemikiran Sosiologi, 2012), hlm 70.

² Najlah Naqiyah, *Otonomi Perempuan*, (Malang: Banyumedia Publishing, 2005), hlm 1.

relasi sosial yang patriarkhi akan membawa akibat tertindasnya perempuan.³ Adanya tuntutan kehidupan yang bercirikan individu dengan pengakuan hak asasi manusia dalam memilih cara hidup mendorong aturan gender cenderung untuk berubah.⁴ Perubahan mengarah pada perbaikan karakter perempuan yang semakin diakui karena perubahan pemikiran dan kualitas hidupnya. Peran perempuan dapat berkembang secara positif melalui terbukanya arus informasi dan peluang yang ada di masyarakat.

Berbagai peluang usaha yang membantu penciptaan sumberdaya pendapatan tambahan bagi rumah tangga melalui pengembangan matapencaharian yang akan membuka kesempatan bagi keterlibatan ekonomi kaum perempuan.⁵ Dengan demikian perempuan dapat berpartisipasi melalui ketersediaan perempuan secara sukarela dalam menunjang program-program baik atas inisiatif masyarakat lokal maupun pemerintahan yang tercermin dari pikiran, sikap dan tindakan mereka.⁶ Hal itu dapat secara individu maupun kolektif yang terdapat di lingkungan tempat tinggal mereka. Selain itu terdapat upaya-upaya pemberdayaan kaum perempuan untuk membuka kesempatan bagi keterlibatan ekonomi perempuan agar tidak dipandang sebelah mata dan dapat membantu meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.

³ Najlah Naqiyah, *Otonomi Perempuan*, (Malang: Banyumedia Publishing, 2005), hal 58.

⁴ *Ibid*, hlm 139.

⁵ Kusnadi, *Pemberdayaan Perempuan Pesisir : Pengembangan Sosial – Ekonomi Masyarakat Pesisir Melalui Budidaya Rumput Laut*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hlm 9.

⁶ Sri Rejeki, 2002 dalam Remiswal, *Menggugat Partisipasi Gender : di Lingkungan Komunitas Lokal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm 34.

Program pemberdayaan ekonomi di masyarakat Kabupaten Gunungkidul tidak dirancang secara partisipatif dan sinergis. Selain itu lemahnya modal sosial masyarakat yang menyangkut akses dan kontrol atas sumberdaya ekonomi yang terbatas dan kurangnya aksi kolektif perempuan mencerminkan kurangnya pula jaringan keterkaitan sosial yang diatur oleh norma-norma yang menentukan produktivitas suatu kelompok dalam masyarakat Kabupaten Gunungkidul.⁷

Pemberdayaan mengacu pada kata “*Empowerment*” yaitu sebagai upaya mengaktualisasikan potensi yang sudah dimiliki oleh masyarakat.⁸ Hal ini menekankan pada pentingnya masyarakat lokal yang mandiri sebagai suatu sistem yang mengorganisir diri mereka sendiri. Memberdayakan adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat dengan memampukan dan memandirikan masyarakat.⁹ Perempuan akan terberdayakan apabila mereka mampu mengambil keputusan secara bersama-sama dalam suatu kelompok di masyarakat.¹⁰ Dalam hubungannya dengan praktik pemberdayaan perempuan pada Kelompok Mina Boga dinilai sebagai salah satu organisasi yang melakukan pemberdayaan dalam kegiatan ekonomi dan sosial.

⁷ Setiowati, 2006, dalam Ida Ruwaida, *Pemberdayaan dan aksi Kolektif Perempuan : Sebuah Tinjauan Sosiologis*, Jurnal (Universitas Indonesia, 2016), hlm 7-8.

⁸ Midgley, 1989 dalam Dewi Ayu Hidayati, *Pemberdayaan Perempuan melalui Gerakan Perempuan Islam Aisyiyah Provinsi Lampung*, (Lampung: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Sosiologi), Vol. 15, No. 2: 87-95 dalam <http://publikasi.fisip.unila.ac.id/index.php/sosiologi> diakses tanggal 31 Oktober 2017.

⁹ Kartasasmita, 1997 dalam Alfitri, *Community Development: Teori dan Aplikasi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2011), hml 25.

¹⁰ Young, 1993 dalam Ida Ruwaida, *Pemberdayaan dan aksi Kolektif Perempuan : Sebuah Tinjauan Sosiologis*, Jurnal (Universitas Indonesia, 2016), hlm 8.

Kelompok Mina Boga merupakan kelompok perempuan yang berdiri pada tahun 2004 di Pantai Baron Gunungkidul. Kelompok Mina Boga merupakan kelompok perempuan yang fokus pada pengelolaan ikan dan penjualan hasil olahan laut. Pada awalnya pedagang di Pantai Baron tidak terorganisir dalam hal pengelompokan lokasi penjualan berdasarkan barang yang dijual. Selain itu tidak ada kerjasama untuk keseragaman harga, tidak ada yang mengatur pembagian tempat pemasarannya sehingga belum rapi dan pedagang berjualan di tempat yang dikehendakinya meskipun hal itu akan mengganggu keindahan pantai dan menutupi pejalan kaki menuju arah pantai, dan tidak ada pembagian kerja antara pengolah dan pemasar. Carut marut dalam hal ini juga pada bahan baku hasil laut yang didapatkan oleh nelayan langsung sehingga seringkali menimbulkan konflik antar pedagang karena memperebutkan bahan baku untuk berdagang. Hingga pada tahun 2004 Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mendirikan kelompok yang disebut Mina Boga yang terdiri dari 24 orang. Hingga pada tahun 2017 terdiri dari 117 anggota yang di bagi menjadi 42 kelompok.¹¹

Kelompok Mina Boga setelah dibentuk oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi D.I Yogyakarta kelanjutannya diurus dan diawasi oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Gunungkidul. Dinas Kelautan di Kabupaten Gunungkidul memberikan pelatihan manajemen perdagangan dan manajemen pengelolaan. Anggota bergantian diberikan pelatihan memasak hasil olahan laut dengan inovasi-inovasi baru. Selain itu juga diberikan

¹¹ Hasil wawancara dengan Ibu Samijah pada tanggal 25 Desember 2017 di Pantai Sepanjang.

pelatihan pemasaran yang baik dan benar agar menarik para pengunjung untuk membeli.¹²

Dinas Perikanan dan Kelautan juga memberikan modal awal pada tahun 2004 untuk kelompok sebesar Rp.51.000.000.00,- untuk digulirkan dan dikembangkan untuk kebutuhan modal anggota yang hingga saat ini telah mencapai Rp.300.000.000,-.¹³ Setiap akhir tahun juga telah melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Sejak tahun 2007 hingga 2017 diadakan RAT dengan membagikan Sisa Hasil Usaha sebanyak Rp.1.000.000,- per anggota.¹⁴

Dalam kepengurusan, kelompok Mina Boga melakukan pemilihan umum untuk memilih pengurus harian seperti Ketua I, Ketua II, Sekretaris dan Bendahara. Hal ini dilakukan sejak berdirinya kelompok Mina Boga sampai saat ini telah melakukan pemilihan umum sebanyak lima kali yaitu pada tahun 2004, 2007, 2010, 2013, dan 2017. Selain kepengurusan, dalam hal perdagangan atau pendapatan ekonomi mengalami pasang surut selama 13 tahun. Pada awal berdirinya yaitu pada tahun 2004 sampai 2005 mengalami kenaikan penjualan dan modal yang stabil karena dengan adanya modal awal yang diberikan pemerintah tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik oleh anggota. Pada tahun 2006 terjadi bencana alam di pantai Parangtritis. Bencana alam tersebut mengakibatkan kawasan pantai Gunungkidul sepi pengunjung, bahkan banyak yang tidak melakukan operasi perdagangan dan

¹² Hasil wawancara dengan Ibu Wasini pada tanggal 29 Oktober di Pantai Baron.

¹³ Hasil wawancara dengan Ibu Wasini pada tanggal 29 Oktober di Pantai Baron.

¹⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Samijah pada tanggal 25 Desember 2017 di Pantai Sepanjang.

pengelolaan hasil laut sehingga tidak ada pemasukan pada anggota kelompok.¹⁵

Pada tahun 2013 sampai sekarang pengunjung kembali normal bahkan mengalami peningkatan dengan adanya promosi pariwisata yang gencar dari pemerintah yang mengembangkan obyek wisata alam di Kabupaten Gunungkidul. Keadaan tersebut menjadi semakin meningkatkan daya tarik pengunjung hingga pada tahun 2017 mengalami kenaikan pendapatan ekonomi pedagang.

Peran perempuan dalam kelompok Mina Boga yaitu mengatur permodalan, pengembangan usaha, kegiatan-kegiatan untuk kerukunan antar anggota, dan pelatihan pengolahan dengan inovasi baru serta pembinaan pengurus kelompok untuk memajukan anggota kelompok.¹⁶ Hal ini tidak terlepas dari fungsi Mina Boga sebagai wadah untuk melakukan kegiatan ekonomi yang terarah dan terorganisir untuk menyejahterakan anggotanya, apabila kelompok maju maka anggota yang akan sejahtera dalam hal peningkatan pendapatan dan menyangkut kegiatan ekonomi lainnya.

Perempuan yang bergabung dengan kelompok Mina Boga yang sebelumnya masih kesulitan dalam hal permodalan, saat ini mampu mengelola keuangan kelompok melalui simpan pinjam untuk mengembangkan usahanya. Hal ini terlihat dari modal awal Rp.50.000.000,- sekarang menjadi Rp.300.000.000,- dan telah diadakan RAT semenjak tahun

¹⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Samijah pada tanggal 25 Desember 2017 di Pantai Sepanjang.

¹⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Samijah pada tanggal 25 Desember 2017 di Pantai Sepanjang.

2007 yang masing-masing anggota mendapatkan Rp.1.000.000,-. Dengan permodalan yang stabil dapat mempengaruhi operasi perdagangan sehingga dapat mempengaruhi pendapatan ekonomi keluarga. Selain itu, anggota juga dapat menjaga kerukunan. Sebelum dibentuk kelompok Mina Boga, pedagang mengalami persaingan yang seringkali menyebabkan konflik. Hal ini karena adanya kesepakatan harga pedagang secara merata namun ada pedagang yang memberikan harga lebih murah kepada pembeli. Selain itu dengan adanya kemampuan pengelolaan tempat operasi perdagangan dan mengorganisir anggota dapat menjaga keindahan pantai.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, bagaimana dinamika kelompok Mina Boga dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan di Pesisir Pantai Baron Gunungkidul ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui model kepemimpinan dan kepengurusan, pendapatan perorangan, dinamika kepemimpinan kelompok Mina Boga dan relasi dengan *stakeholder*, dan dinamika kelompok Mina Boga dalam *Community development*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini baik secara, teoritis maupun praktis adalah:

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi peneliti yang berkaitan dengan Sosiologi Ekonomi.
 - b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan terhadap seluruh jajaran masyarakat dan mahasiswa mengenai pemberdayaan perempuan pada kelompok Mina Boga di pesisir Pantai Baron Gunungkidul.
 - c. Penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi terhadap penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis
- a. Bagi tempat penelitian, sebagai bahan evaluasi dan rekomendasi bagi Dinas Kelautan dan Perikanan, Pemerintah Desa Kemadang dan kelompok Mina Boga dalam pemberdayaan ekonomi perempuan selanjutnya.
 - b. Bagi peneliti, sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh di bangku kuliah dan sebagai sarana latihan dalam memecahkan suatu permasalahan yang ada dalam masyarakat sebelum menapaki dunia kerja.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini bersumber dari karya ilmiah yaitu buku, jurnal dan skripsi terdahulu yang membahas tema kelompok pemberdayaan yaitu sebagai berikut:

Pertama, studi *Pemberdayaan Perempuan Pesisir : Pengembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir melalui Budidaya Rumput Laut* oleh

Kusnadi tahun 2015.¹⁷ Penelitian dilakukan di Desa Pesisir, Kecamatan Besuki, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur dengan bertujuan untuk memahami respons rumah tangga nelayan, khususnya terkait dengan peranan perempuan pesisir untuk mengatasi tekanan-tekanan sosial-ekonomi dalam usaha perikanan tangkap yang biasanya ditandai dengan penurunan tingkat pendapatan, kemiskinan, dan kesulitan hidup. Penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan ekonomi dengan metode penelitian campuran. Hasil penelitian yaitu sebagai upaya adaptasi terhadap tekanan sosial ekonomi, rumah tangga nelayan melakukan budidaya rumput laut dengan melibatkan isteri, kerabat, teman, dan tetangga dekat. Keterlibatan kaum perempuan dalam mencari nafkah keluarga merupakan sesuatu hal yang biasa dan menjadi bagian dari perilaku budaya masyarakat nelayan. Peran publik perempuan pesisir bersifat kontekstual dan dinamis antara kegiatan ekonomi perempuan dengan urusan internal rumah tangga (domestik).

Kedua, jurnal penelitian oleh Muhamad Agus tentang Kajian Restrospektif Program Pemberdayaan Wanita Nelayan di Gunungkidul DIY pada tahun 2009.¹⁸ Program pemberdayaan wanita nelayan desa pesisir pantai Baron Kemadang Gunungkidul kurang menyentuh kepentingan nelayan karena minimnya perguliran dana dan pendampingan, padahal organisasi kelompok wanita nelayan memainkan perannya dalam memotivasi anggotanya merencanakan kegiatan pengembangan usaha dan

¹⁷ Kusnadi, *Pemberdayaan Perempuan Pesisir : Pengembangan Sosial – Ekonomi Masyarakat Pesisir Melalui Budidaya Rumput Laut*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015).

¹⁸ Muhamad Agus, *Kajian Restrospektif Program Pemberdayaan Wanita Nelayan di Gunungkidul DIY*, (PENA Akuatika, 2009), Vol 1 No 1.

memajukan pemasaran serta pemupukan permodalan. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui implementasi program pemberdayaan wanita nelayan. Teori yang digunakan yaitu pemberdayaan. Metode yang digunakan yaitu deskriptif analitik. Hasil penelitian menunjukkan implementasi program pemberdayaan wanita nelayan di Desa Kemadang berjalan cukup baik. Hal ini ditunjukkan dari ketersediaan kelompok sasaran yakni wanita nelayan yang memberikan respon positif terhadap sosialisasi program, pelatihan dan perguliran modal serta pendampingan berkelanjutan yang dilaksanakan. Penguatan modal melalui kelompok-kelompok kecil mampu meminimalisir kebiasaan wanita nelayan berhutang pada tengkulak atau rentenir. Di sisi lain, program ini terdapat kekurangan dari sisi pendampingan yang kurang mengacu pada kebutuhan lokal dan konsep pembangunan berkelanjutan.

Ketiga, penelitian oleh Nahiyah Jaidi Farazi tahun 2012 *tentang Action Research Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Nelayan Saptosari Gunungkidul DIY*.¹⁹ Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang potensi yang dimiliki, masalah yang dihadapi oleh perempuan yang melakukan kegiatan ekonomi di Saptosari Gunungkidul, dan melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan. Teori yang digunakan yaitu pemberdayaan perempuan. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif dengan pendekatan *action research*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditamatkan para perempuan nelayan sebagian besar lulusan sekolah dasar. Pelatihan sebagai kegiatan utama dalam Action Research ini

¹⁹ Nahiyah Jaidi Farazi, *Action Research Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Nelayan Saptosari Gunungkidul DIY*, (Media Info, Litkesos, 2012), Vol, 36 No 2.

diberikan kepada para perempuan nelayan Saptosari dengan materi yaitu kesetaraan dan keadilan gender, kewirausahaan, manajemen usaha serta pemasaran. Selain itu mereka menyatakan bahwa pelatihan sangat bermanfaat untuk pengembangan usahanya. Kegiatan usaha perempuan nelayan, sebelum pelatihan dan kecenderungannya masih menggunakan peralatan yang sederhana dan belum memenuhi syarat higienis dan steril. Pemasaran juga masih mengalami kendala yang utama selain modal usaha. Kegiatan pendampingan mengarahkan perempuan nelayan untuk melakukan proses produksi yang higienis, steril serta melakukan pengembangan usaha seperti diversifikasi ikan dan memperluas pemasaran produk serta mensosialisasikan perlunya kesetaraan dan keadilan gender dalam keluarga terutama dalam pendidikan anak.

Keempat, penelitian oleh Enggar Nur Jati tahun 2016 tentang *Dinamika Kelompok Penjual Jamu “Mugi Waras” tahun 2006-2016 Studi di Jatimulyo RW 03, Kricak, Kecamatan Tegalrejo, Yogyakarta*.²⁰ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dinamika Kelompok Penjual Jamu “Mugi Waras” tahun 2006-2016 (Jatimulyo, RW 03, Kricak, Kecamatan Tegalrejo, Yogyakarta). Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori modal sosial dari Robert Putnam. Metode penelitian yaitu kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan dinamika Kelompok Penjual Jamu “Mugi Waras” tahun 2006-2016 dipengaruhi oleh 3 aspek yaitu kepercayaan, norma dan kebebasan dalam anggota. Adanya ketiga aspek dalam kelompok

²⁰ Enggar Nur Jati, *Dinamika Kelompok Penjual Jamu Mugi Waras tahun 2006-2016 (Studi Di Jatimulyo RW 03, Kricak, Kecamatan Tegalrejo, Yogyakarta)*, (Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, 2016).

penjual jamu tersebut membentuk kerjasama antar anggota dan mempertahankan kelompok hingga saat ini.

Kelima, studi tentang *Kelompok Sadar Wisata Terhadap Perkembangan Pariwisata Pantai Baron dan Goa Pindul (Studi Komparasi Kelompok Sadar Wisata Pantai Baron dan Dewa Bejo)* oleh Arif Rohman tahun 2014.²¹ Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran dan fungsi kelompok sadar wisata terhadap perkembangan obyek wisata Pantai Baron dan Goa Pindul. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori *funksional struktural* dari Talcott Parsons. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. Hasil penelitian ini menunjukkan peran kelompok Sadar Wisata Dewa Bejo dapat dilihat dari kegiatan yang ada yaitu menciptakan kawasan Sapta Pesona, pemberdayaan masyarakat, menciptakan lapangan pekerjaan baru, dan pendapatan yang setiap tahunnya meningkat. Kelompok Sadar Wisata Pantai Baron kurang berperan bagi perkembangan obyek wisata. Faktor pendorong Pantai Baron yakni potensi hasil laut dan terciptanya peluang pekerjaan. Faktor penghambat Pantai Baron yakni, peran pemerintah yang masih kurang dan masih terjadi permasalahan dalam pengelolaannya. Faktor pendorong Goa pindul yakni, menciptakan peluang pekerjaan baru bagi masyarakat khususnya Desa Bejiharjo, bantuan PNPM Mandiri, serta penghargaan yang telah dicapai. Faktor yang menghambat berkembangnya objek wisata Goa Pindul yakni, sertifikasi pemandu wisata.

²¹ Arif Rohman, *Kelompok Sadar Wisata Terhadap Perkembangan Pariwisata Pantai Baron dan Goa Pindul (Studi Komparasi Kelompok Sadar Wisata Pantai Baron dan Dewa Bejo)*, (Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Sosiologi, 2014).

Penelitian di atas fokus pada peran perempuan dalam mengatasi tekanan sosial-ekonomi, tanggapan perempuan nelayan terhadap implementasi program pemerintah, potensi yang dimiliki, masalah yang dihadapi perempuan nelayan, dinamika kelompok dari segi aspek untuk mempertahankannya, peran dan fungsi kelompok Sadar Wisata dalam terhadap perkembangan Pariwisata dengan studi komparasi. Dengan demikian, penelitian yang telah dilakukan berbeda dari sisi judul, rumusan masalah, tujuan, teori, metode penelitian dan pembahasan. Dalam penelitian ini berusaha melengkapi dari sisi pemberdayaan ekonomi perempuan yang menekankan pada perubahan situasi ekonomi, sosial, kultural dan lingkungan pada kelompok.

F. Landasan Teori

Community development adalah suatu proses yang merupakan usaha masyarakat sendiri yang diintegrasikan dengan otoritas pemerintah untuk memperbaiki kondisi sosial ekonomi dan kultural komunitas, mengintegrasikan komunitas ke dalam kehidupan nasional dan mendorong kontribusi komunitas yang lebih optimal.²² Tahapan *community development* atau pengembangan masyarakat ditentukan oleh persiapan dan strategi perencanaan yang baik sehingga program aksi pengembangan masyarakat dapat mencapai tujuan. Ada tiga pendekatan dalam perencanaan

²² Soetomo dalam Alfitri, *Community Development: Teori dan Aplikasi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2011), hlm 32.

pengembangan masyarakat (*community development approach*) yaitu sebagai berikut:²³

Pertama, *development for community*. Pengembangan masyarakat dicetuskan oleh perusahaan yang memiliki status sebagai pendonor, sedangkan kedudukan dari komunitas target adalah sebagai objek kegiatan pengembangan masyarakat. Akibat dari kegiatan tersebut adalah ketergantungan dari komunitas terhadap perusahaan untuk mencapai hasil akhir. Tujuan akhir program ini yaitu menghasilkan sesuatu dari perusahaan sehingga jangka waktu program ini relatif pendek.

Kedua, *development with community*, dalam program ini kegiatan dirumuskan bersama-sama antara perusahaan dengan masyarakat. Kedudukan perusahaan adalah agen pembangun, sedangkan komunitas adalah subjek sekaligus sebagai objek program pengembangan masyarakat. Tujuan dari program ini adalah berorientasi pada hasil dan memberikan sumbangan pada proses pembangunan. Dampak positifnya, komunitas tidak sepenuhnya tergantung pada perusahaan, akan tetapi mereka dilatih untuk berswadaya. Jangka waktu program ini biasanya cukup lama dan berkelanjutan. Karakteristik program ini adalah berorientasi untuk memenuhi kebutuhan komunitas sekaligus tujuan perusahaan.

Ketiga, *development of community*, karakteristik utama program ini adalah berorientasi pada pemenuhan kebutuhan komunitas. Tujuan akhirnya adalah pembangunan yang berproses. Di sini yang menjadi pencetus ide

²³ Nindita dalam Alfitri, *Community Development: Teori dan Aplikasi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2011), hlm 34.

adalah komunitas sendiri, jadi komunitas yang mengidentifikasi kebutuhan dan program. Dengan demikian komunitas berkedudukan murni sebagai subjek sedangkan perusahaan sebagai agen pembangunan. Komunitas terlibat langsung pada program mereka sendiri yang menentukan keberhasilan atau kegagalan usahanya sehingga program demikian memiliki jangka waktu yang panjang.

Dalam menganalisis penelitian tentang dinamika kelompok Mina Boga dalam pemberdayaan ekonomi perempuan menggunakan teori *Community Development* dari Christenson dan Robinson.²⁴

Community Development sebagai suatu proses, masyarakat yang tinggal pada lokasi tertentu mengembangkan prakarsa untuk melakukan suatu tindakan sosial (dengan atau tanpa intervensi) untuk mengubah situasi ekonomi, sosial, kultural dan lingkungan. Penekanan penting justru terletak pada partisipasi masyarakat dalam proses yang berlangsung. Artinya konsep pengembangan dan pemberdayaan bertujuan untuk menolong diri sendiri keluar dari masalah.

Christenson dan Robinson mengemukakan bahwa *community development* merupakan proses yang terjadi dalam masyarakat untuk mengembangkan potensi yang ada di suatu wilayah secara mandiri maupun dengan bantuan pemerintah untuk dapat mengubah kondisi yang ada di masyarakat itu sendiri. Perubahan kondisi masyarakat tersebut berupa kondisi ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan.

Dalam kaitan dengan pengembangan masyarakat, terdapat tiga unsur dasar yang menjadi dasar atau ciri khas pendekatan ini :²⁵

²⁴ Christenson dan Robinson dalam Alfitri, *Community Development: Teori dan Aplikasi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2011), hlm 32.

²⁵ Glen, 1993 dalam Alfitri, *Community Development: Teori dan Aplikasi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2011), hlm 33-34.

Pertama, tujuan dari pendekatan ini yaitu memampukan masyarakat untuk mendefinisikan dan memenuhi kebutuhan mereka. Mengembangkan kemandirian dan memantapkan rasa kebersamaan sebagai suatu komunitas atau kelompok. *Kedua*, proses pelaksanaannya melibatkan kreatifitas dan kerjasama masyarakat yang merupakan dasar proses pengembangan masyarakat. Pandangan yang melihat komunitas sebagai kelompok masyarakat yang memiliki potensi untuk menyatukan ataupun yang memicu konflik. *Ketiga*, praktisi yang menggunakan model intervensi menggunakan pengembangan masyarakat yang bersifat non-direktif. Pelaku perubahan sedang merencanakan alternatif kegiatan, tetapi secara mendadak ditemukan hal baru yang terkait dengan hal yang dihadapi masyarakat.

Partisipasi masyarakat dalam *community development* memiliki sifat yang penting. *Pertama*, partisipasi masyarakat merupakan suatu alat guna memperoleh informasi mengenai kondisi, kebutuhan dan sikap masyarakat setempat agar program tersebut berhasil. *Kedua*, masyarakat akan mempercayai program pembangunan jika dilibatkan langsung dalam proses persiapan dan perencanaannya agar mereka merasa memiliki program tersebut. *Ketiga*, partisipasi yang tumbuh dalam masyarakat tersebut menjadi anggapan bahwa hal tersebut merupakan hak demokrasi. Dalam hal ini masyarakat memiliki hak untuk memberikan saran untuk program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat itu sendiri.²⁶

²⁶ Alfitri, *Community Development: Teori dan Aplikasi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2011), hlm 204-205.

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pembangunan mutlak diperlukan, karena masyarakatlah yang akan melaksanakan program tersebut. Adanya keterlibatan masyarakat memungkinkan masyarakat memiliki rasa tanggung jawab terhadap keberlanjutan suatu program. Selain itu diharapkan timbulnya potensi dan kreativitas masyarakat agar lebih tergal. Pendekatan partisipatif diharapkan berkembangnya aktivitas yang berorientasi pada daya saing dan tanggung jawab sosial anggota komunitas itu sendiri.²⁷

Community development dalam kelompok Mina Boga dapat dilihat dengan adanya dinamika kelompok yang menunjukkan suatu proses merubah kondisi ekonomi perempuan pesisir dengan sumber daya yang ada dan modal sosial yang dimiliki. Selain itu kelompok Mina Boga juga memiliki intervensi dengan Dinas Kelautan dan Perikanan yang mengawasi dan memberi bantuan kepada kelompok. Dengan adanya ciri khas yang pertama *community development* yaitu tujuannya untuk memampukan masyarakat, sebelum dibentuk kelompok Mina Boga masyarakat sudah berdagang di pantai Baron namun dengan kondisi yang carut marut tidak beraturan. Dalam mengembangkannya, Dinas Kelautan dan Perikanan membentuk kelompok dan memberikan pelatihan mengolah, pemasaran dan pembinaan untuk kepengurusan.

²⁷ Christenson dan Robinson dalam Alfitri, *Community Development: Teori dan Aplikasi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2011), hlm 32.

Ciri khas yang kedua yaitu dalam jangka waktu 2004 sampai 2017 merupakan sebuah proses kelompok Mina Boga dalam mengubah kondisi ekonomi dan sosial yang lebih baik lagi dan membutuhkan kreatifitas dalam pengelolaan hasil laut. Selain itu juga terdapat kegiatan-kegiatan rutin seperti arisan, rapat pembinaan pengurus dan pelatihan-peatihan lain. Dalam jangka waktu 13 tahun, kelompok Mina Boga masih tetap dapat eksis dan berkembang, hal ini dikarenakan adanya kesadaran dari anggota untuk tetap memupuk kerukunan dan gotong royong, namun bukan berarti mereka tidak memiliki konflik. Konflik yang terjadi dalam anggota dapat dimusyawarahkan dan diselesaikan dalam forum kelompok pada saat kegiatan rutin.

Dengan adanya intervensi Dinas Kelautan dan Perikanan dapat membantu anggota kelompok Mina Boga mengubah situasi ekonomi, sosial, kultural dan lingkungan. Dari segi ekonomi, perempuan yang bergabung dengan kelompok Mina Boga melibatkan diri pada kegiatan ekonomi yang mampu meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. Dari segi sosial, adanya kegiatan rutin seperti arisan sebagai wadah dalam upaya menjaga tali persaudaraan, kerukunan dan musyawarah dalam mencapai mufakat. Dari segi kultural yaitu adanya kepercayaan terhadap agama dan mitos – mitos yang beredar dalam masyarakat pesisir pantai. Salah satunya adanya ritual Labuh Kapat (labuhan) yang dianggap sebagai wujud rasa syukur kepada Allah SWT dan berharap agar panen ikan serta rezeki melimpah. Pada saat dilaksanakannya upacara Labuh Kapat ini juga mempengaruhi penjualan

anggota kelompok. Penjualan anggota meningkat karena pada saat upacara Labuh Kapat banyak wisatawan yang berkunjung ke Pantai Baron. Dari segi lingkungan, kelompok Mina Boga berperan serta dalam menjaga keindahan pantai Baron secara fisik. Dengan adanya peraturan pengelolaan tempat pengolahan dan pemasaran yang rapi, serta pembuangan limbah makanan yang dikelola dengan teratur maka hal ini dapat menjaga estetika pantai Baron dari segi lingkungan.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sarana yang digunakan dalam mengumpulkan data yang relevan. Metode penelitian membantu menentukan langkah selanjutnya yang akan dilakukan sehingga proses penelitian dapat sistematis dan terarah.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln pendekatan yang menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial sehubungan erat antara peneliti dan subyek yang diteliti²⁸. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek yang sekarang dan memfokuskan pada penemuan-penemuan fakta (*fact finding*) sebagaimana keadaan sebenarnya.

2. Subyek dan Lokasi Penelitian

²⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Kencana: Jakarta, 2011), hlm.33-34.

Subyek dalam penelitian ini adalah perempuan yang bergabung dengan kelompok Mina Boga Pantai Baron Gunungkidul. Lokasi penelitian bertempat di Pantai Baron Gunungkidul. Gunungkidul merupakan wilayah yang memiliki banyak pantai, namun penelitian ini dilakukan di pantai Baron karena disinilah terdapat kelompok perempuan dan laki-laki secara terpisah yang memiliki peran dan fungsi masing-masing dan saling menguntungkan.

Peneliti memilih kelompok Mina Boga karena merupakan kelompok ekonomi perempuan di pesisir pantai Baron Gunungkidul yang pertama kali dibentuk dan diberdayakan oleh pemerintah. Kelompok Mina Boga juga mendapatkan alokasi dana paling tinggi dari pada kelompok-kelompok paguyuban perempuan yang lain. Kelompok Mina Boga mendapat pengawasan langsung dari Dinas Kelautan dan Perikanan, memiliki agenda rutinan seperti arisan, pelatihan dan pembinaan kepengurusan kelompok. Di pantai Baron Gunungkidul, sebelum adanya kelompok Mina Boga terdapat kelompok paguyuban wanita nelayan Sido Rukun dan kelompok Bakdi Manunggal namun tidak dapat bertahan karena tidak ada pengawasan dan koordinasi yang baik antar anggota, sedangkan kelompok Mina Boga mampu untuk bertahan selama 13 tahun meskipun pemberdayaan yang dilakukan bersifat *top down*. Dengan demikian, dinamika kelompok Mina Boga dalam pemberdayaan ekonomi perempuan menjadi menarik untuk diteliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara pengamatan, dengan melakukan pengamatan kita dapat mencari dan mendalami keadaan yang akan kita teliti, kemudian peneliti akan mencatat hasil dari pengamatan yang diperoleh di lokasi. Observasi pada penelitian ini dilakukan di Pantai Baron dengan mengamati estetika pantai Baron, kuantitas pengunjung pada hari efektif dan hari libur, kegiatan pengolah dan pemasaran oleh kelompok Mina Boga, penataan ruang untuk kegiatan berjualan kelompok Mina Boga dan kondisi lingkungan kegiatan pengolah dan pemasaran kelompok Mina Boga. Berikut observasi yang telah peneliti lakukan :

Tabel 1.1 Observasi

No.	Waktu	Keterangan
1.	29 Oktober 2017	<ul style="list-style-type: none">- Mengamati estetika pantai- mengamati pengolah ikan dan pemasar- Mengamati kelompok-kelompok yang terdiri dari perempuan- Perbedaan antar kelompok- Mengamati pengunjung pada saat hari libur
2.	25 Desember 2017	<ul style="list-style-type: none">- Mengamati pengunjung pada saat hari libur panjang- Mengamati aktivitas kelompok pada saat kegiatan pengolahan dan pemasaran

3.	27 Februari 2018	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati estetika pantai - Mengamati fasilitas-fasilitas yang ada di pantai Baron - Mengamati pengunjung pada saat hari efektif
4.	28 Februari 2018	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati kelompok Pokdarwis pada saat kerja bakti memperbaiki panggung rakyat - Mengamati pengunjung pada hari efektif
5.	5 Maret 2018	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pertemuan pengurus kelompok Mina Boga
6.	6 Maret 2018	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pertemuan rutin anggota kelompok Mina Boga
7.	8 Maret 2018	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati partisipasi kelompok Mina Boga dalam lomba Pokdarwis Pantai Baron tingkat Provinsi mewakili Kabupaten Gunungkidul

b. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah interaksi dan komunikasi secara langsung antara dua orang atau lebih yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang biasanya dilakukan dengan keadaan saling bertatap muka. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang daftar pertanyaannya telah disusun secara sistematis namun pertanyaan dapat berubah-ubah sesuai dengan jawaban atau informasi yang diberikan narasumber kepada peneliti. Teknik ini dipilih dengan pertimbangan ingin memperoleh informasi

yang sebanyak-banyaknya, karena keuntungan dari teknik ini adalah mencari data dan informasi yang lebih bervariasi dan akurat.

Wawancara telah dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait dengan isu penelitian yaitu anggota – anggota kelompok Mina Boga, pengurus Kelompok Mina Boga, Ketua Kelompok Sadar Wisata Pantai Baron, Pemerintah Desa Kemadang, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Gunungkidul, dan Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul. Wawancara yang telah dilakukan memiliki tingkat kesulitan masing-masing bagi peneliti. Dalam menggali data dengan anggota kelompok Mina Boga mayoritas beliau kurang percaya diri sehingga peneliti harus membangun kepercayaan dengan beliau melalui komunikasi santai yang membahas tentang kehidupan pribadi terlebih dahulu sebelum ke topik penelitian. Berikut wawancara yang telah dilaksanakan peneliti :

Tabel 1.2 Pelaksanaan Wawancara

No.	Waktu	Nama	Keterangan
1.	29 Oktober 2017	- Sarno - Wasini	- Kelompok nelayan Mina Samoedra - Anggota
2.	25 Desember 2017	- Samijah	- Ketua Kelompok Mina Boga
3.	26 Februari 2018	- Sujarwanto, S.H	- Kepala Seksi Bina Usaha Wisata dan Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Kabupaten

			Gunungkidul
4.	27 Februari 2018	- Nadia Marissa, S.Stpi - Suharto	- Sarana Prasarana Bidang Perikanan Tangkap Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Gunungkidul - Kepala Seksi Kesejahteraan Desa Kemadang, Tanjungsari, Gunungkidul
5.	28 Februari 2018	- Supomo	- Ketua Kelompok Sadar Wisata Pantai Baron
6.	5 Maret 2018	- Ngatirah - Sri Handayani	- Anggota - Anggota
7.	6 Maret 2018	- Katirah - Sadinem	- Anggota - Anggota

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan sebagai pendukung data-data primer. Alat dokumentasi yang digunakan peneliti adalah handphone guna memotret kegiatan dan merekam suara. Dokumentasi pada penelitian ini yaitu foto yang berkaitan dengan kelompok Mina Boga seperti pertemuan rutin pengurus, pertemuan rutin anggota, kondisi pantai baron, kondisi los pada saat hari libur dan akhir pekan. Adapun dokumentasi berupa rekaman wawancara yang dilakukan dengan anggota kelompok Mina Boga, pengurus kelompok, Dinas Parwisata dan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Gunungkidul.

Dokumentasi berupa rekaman digunakan pada saat wawancara dengan informan sedang berlangsung. Dokumentasi dalam bentuk rekaman telah dimulai pada 29 Oktober 2017 hingga 6 Maret 2018. Dokumentasi berupa foto dilakukan mulai 29 Oktober 2017 hingga 8 Maret 2018. Foto yang ada berupa lingkungan fisik pantai Baron, pertemuan rutin pengurus kelompok, pertemuan rutin anggota kelompok, dan kerja bakti kelompok Pokdarwis di pantai Baron.

4. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh dengan cara menghimpun langsung dari informan. Setelah data terkumpul, diolah dan dipilah yang relevan untuk dicantumkan dalam hasil penelitian. Data primer dapat berbentuk opini individu ataupun kelompok, hasil observasi terhadap kejadian, kegiatan, dan pengamatan secara langsung di lapangan.

Data primer yang diperoleh pada penelitian ini melalui wawancara langsung dengan informan berdasarkan pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelum ke lapangan. Wawancara tersebut direkam kemudian ditranskrip. Setelah itu diambil informasi yang dibutuhkan dalam penelitian terkait dengan kondisi kelompok Mina Boga dan perubahan dalam berbagai aspek kehidupan seperti sosial, ekonomi, lingkungan, dan kultur.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh bukan dari sumber pertama namun melalui perantara. Data sekunder dalam penelitian ini dalam bentuk gambar kelompok Mina Boga pada kalender tahun 2017, foto RAT pada tahun 2017, laporan akhir tahun terkait anggota dan keuangan kelompok Mina Boga pada tahun 2016 dan 2017 yang telah didokumentasikan.

5. Analisis Data

Analisis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yaitu dengan merefleksi beragam data yang sudah diperoleh di lapangan. Semua data yang diperoleh di lapangan diklasifikasikan dan dianalisis menggunakan teori yang sudah ditetapkan dalam penelitian. Dalam proses analisis, terdapat interpretatif data (proses menafsirkan makna).²⁹ Miles dan Huberman menjelaskan dengan tiga langkah analisis data sebagai berikut

;

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi. Mereduksi data dapat dilakukan dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Tahap ini dilakukan

²⁹ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2010), hlm 277.

³⁰ Miles dan Huberman dalam Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2008), hlm 246.

agar mengetahui relevan tidaknya antara data dengan tujuan penelitian.

Data yang diperoleh dipilah menjadi beberapa kategori dan dipilih sesuai dengan topik penelitian. Pemilihan tersebut menghasilkan data-data penting yang mudah dipahami. Reduksi data dimulai dengan proses transkrip wawancara. Melalui transkrip yang telah dibuat, potongan wawancara memasuki tahap coding. Tahap tersebut dilakukan dengan memilah wawancara berdasarkan kategori yang sama. Proses selanjutnya dilakukan dengan memilah data mana yang akan digunakan dan tidak digunakan.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun sehingga dapat menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi data selesai dilakukan. Penyajian data dalam penelitian ini dipaparkan dengan teks deskriptif dan dilengkapi dengan tabel dan foto. Data dari lapangan dipaparkan secara terperinci dan disajikan dengan elaborasi menggunakan teori.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Tahap terakhir merupakan penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang telah diambil bersifat kredibel apabila didukung dengan bukti-bukti yang shahih atau konsisten.³¹ Kesimpulan diambil dari

³¹ M. Jamal, Paradigma Penelitian Kualitatif (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2015), hlm 149.

pengumpulan berbagai data mengenai dinamika kelompok Mina Boga dalam pemberdayaan ekonomi perempuan yang terkait dengan ekonomi, sosial, kultur dan lingkungan. Setiap kesimpulan dari pokok-pokok pembahasan tersebut akan terus menerus diverifikasi hingga benar-benar diperoleh kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Verifikasi penelitian ini disesuaikan dengan teori dan logika peneliti.



H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berarti susunan yang dilakukan untuk mempermudah dalam mengarahkan peneliti agar pembahasan tidak mengarah pada beberapa hal yang tidak berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Metode penyusunan ini digunakan untuk mempermudah memahami maksud dari penyusunan laporan itu sendiri, dimana secara umum sistematika pembahasan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama, adalah pendahuluan yang didalamnya meliputi latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. dimana bab pertama ini merupakan bab pengantar untuk membahas mengenai penelitian yang akan dibahas lebih lanjut.

BAB II SETTING LOKASI PENELITIAN

Bab kedua ini dijelaskan mengenai kondisi lokasi penelitian, dimana didalamnya meliputi kondisi umum Desa Kemadang, Kondisi Geografi, Kondisi Sosial dan Ekonomi masyarakat, sejarah berdirinya kelompok Mina Boga dan Struktur Organisasi Kelompok Mina Boga.

BAB III DINAMIKA KEPEMIMPINAN KELOMPOK MINA BOGA DAN RELASI DENGAN *STAKEHOLDER*

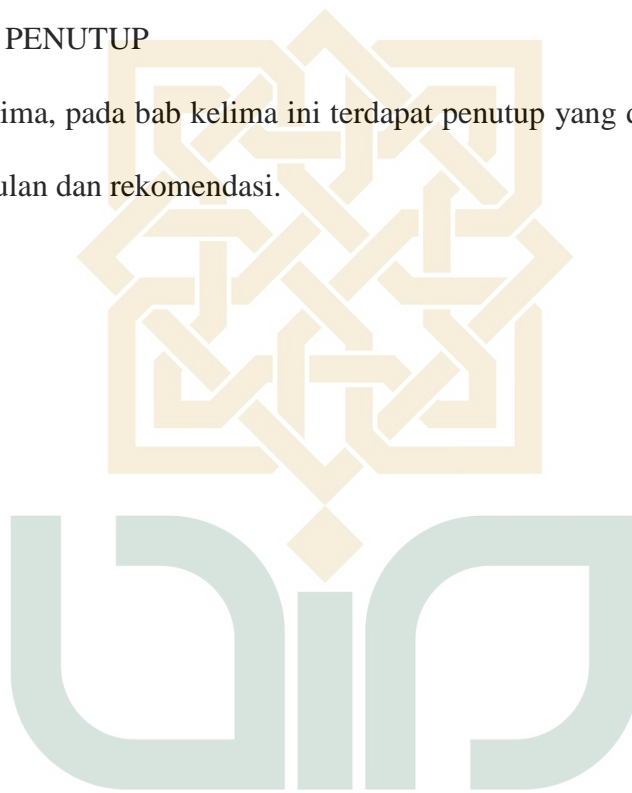
Pada bab tiga akan menjelaskan apa saja yang telah diperoleh selama observasi dan wawancara di lapangan.

BAB IV DINAMIKA KELOMPOK MINA BOGA DALAM *COMMUNITY DEVELOPMENT*

Bab ketiga menjelaskan mengenai bagaimana dinamika dalam pelaksanaan pemberdayaan perempuan pada kelompok Mina Boga di Pantai Baron Gunungkidul menggunakan teori yang digunakan dan menggunakan pendekatan integrasi interkoneksi agama.

BAB V PENUTUP

Bab kelima, pada bab kelima ini terdapat penutup yang didalamnya meliputi kesimpulan dan rekomendasi.



BAB V

PENUTUP

Bab lima merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan rekomendasi. Penelitian yang telah dilakukan serta dianalisis menggunakan teori dapat menghasilkan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini menjawab bagaimana dinamika kelompok Mina Boga dalam pemberdayaan ekonomi perempuan di pesisir pantai Baron Gunungkidul. Rekomendasi juga diberikan pada berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan penyelesaian masalah setelah penelitian dilakukan.

A. Kesimpulan

Dinamika kelompok Mina Boga dalam pemberdayaan ekonomi perempuan di pesisir pantai Baron Gunungkidul tidak hanya berorientasi pada kegiatan yang dapat mengubah keadaan ekonomi anggota kelompok, namun juga dapat mengubah dalam aspek sosial, lingkungan, dan budaya. Selain itu hal yang mendasari anggota kelompok Mina melakukan kegiatan ekonomi yaitu faktor nilai-nilai keagamaan yang dianutnya. Dinamika kelompok Mina Boga seperti Model Kepemimpinan dan kepengurusan, pendapatan perorangan, relasi dengan *stakeholder* tersebut dapat mengubah keadaan ekonomi, sosial, lingkungan dan budaya anggota kelompok.

Dengan adanya intervensi dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Gunungkidul, perempuan pesisir Pantai Selatan Gunungkidul dapat melakukan kegiatan ekonomi yang dapat menunjang pendapatan ekonomi keluarga melalui kelompok Mina Boga. Dengan melihat

kemampuan dan ketrampilan serta potensi yang dimiliki oleh pedagang yang ada di Pantai Baron, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Gunungkidul mendirikan kelompok Mina Boga pada tahun 2004 dengan memberikan *capacity building* melalui pembinaan dan pelatihan serta pemberian stimulasi dana untuk dikembangkan kepada kelompok Mina Boga. Hal tersebut dilakukan dalam rangka memandirikan masyarakat dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Dengan adanya *capacity building* yang diberikan tersebut memberikan modal secara material dan mental.

Pengembangan dan pemberdayaan melalui *community development* dapat mengubah kondisi anggota kelompok Mina Boga dalam aspek ekonomi, sosial, kultur dan lingkungan. Dalam aspek ekonomi, adanya stimulan dana dari pemerintah membantu anggota kelompok Mina Boga mendapatkan kemudahan dalam mendapatkan modal. Modal sangat berperan penting dalam kegiatan perdagangan sehingga perempuan dapat berkontribusi dalam peningkatan ekonomi keluarga. Usaha perdagangan yang dilakukan oleh kelompok Mina Boga mengalami pasang surut selama 13 tahun. Hal ini juga disebabkan oleh faktor alam seperti gempa, hujan dan banjir. Namun dengan adanya kelompok Mina Boga ini perempuan yang menjadi anggotanya mendapatkan peningkatan pendapatan meskipun sepanjang tahun 2017 mengalami penurunan.

Perubahan dalam aspek sosial yaitu mampu mengembangkan dan mempertahankan kelompok selama 13 tahun dengan kegiatan sosial. Kegiatan sosial tersebut berupa kegiatan seperti pertemuan rutin pengurus, pertemuan

rutin anggota dan arisan. Selain itu juga dilakukan kegiatan sosial seperti menjenguk anggota yang sakit secara bersama – sama dalam suatu kelompok. namun kegiatan arisan yang dilakukan kurang efektif memberikan kontribusi dalam aspek sosial karena kegiatan arisan dilakukan pada waktu yang sama dengan pertemuan rutin anggota kelompok. Kelompok Mina Boga juga melakukan intervensi dengan Pokdarwis Baron Indah. Dalam Pokdarwis Baron Indah, kelompok Mina Boga tergabung dalam unit Guyub Rukun. Kelompok Mina Boga juga ikut andil dalam perlombaan-perlombaan yang diikuti oleh Pokdarwis Baron Indah.

Dalam aspek kultur/budaya masyarakat Desa Kemadang khususnya kelompok Mina Boga melestarikan tradisi Labuh Kapat atau labuhan di pantai Baron. Kelompok Mina Boga turut serta dalam mempersiapkan kegiatan tradisi tersebut. Pada saat upacara ini dilakukan juga menyumbang omset penjualan yang tinggi pada kelompok Mina Boga karena banyaknya wisatawan yang mengunjungi upacara tersebut. Dalam kelompok Mina Boga tidak terdapat kegiatan seperti pengajian, namun anggota selalu mengikuti pengajian rutin di dusun masing-masing. Kajiannya berfokus pada surga dan neraka serta kewajiban sebagai seorang suami dan istri. Kajiannya tersebut juga mempengaruhi bagaimana pembagian peran antara laki-laki dan perempuan dalam sebuah rumah tangga. Perempuan dapat melakukan kegiatan ekonomi apabila mereka mendapatkan izin suami dan faktor yang paling mempengaruhi yaitu tuntutan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga sebagai bentuk tanggung jawab kepada Allah SWT.

Dalam aspek lingkungan, kelompok Mina Boga dapat melakukan penataan dan menjaga kebersihan lingkungan pemasaran di Pantai Baron. Penataan yang semula masih terlihat carut marut, sekarang sudah tertata rapi. Dalam hal kebersihan sehari-hari, kelompok Mina Boga membayar untuk pembuangan sampah ke TPA sebesar Rp.700.000,-. Hal ini dilakukan sebagai wujud tanggung jawab kelompok dengan kondisi lingkungan. anggota kelompok secara terpisah memiliki jadwal kerja bakti pada keanggotaan Pokdarwis unit Guyub Rukun di Pantai Baron secara keseluruhan. Dalam menjaga keindahan pantai Baron, kelompok Mina Boga hanya andil dalam hal tersebut, tidak berpartisipasi dalam pembuatan *spot-spot* foto dan penanaman pohon yang menjaga keindahan pantai.

Adanya kelompok Mina Boga yang memiliki etos kerja dan usaha dalam kegiatan ekonomi menyebabkan adanya perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan perempuan pesisir pantai Gunungkidul. Perubahan tersebut terjadi dalam kondisi ekonomi, sosial, kultur/budaya dan lingkungan. Hal ini sesuai dengan konsep Islam bahwa manusia harus senantiasa berusaha dan memiliki etos kerja yang tinggi agar dapat mengubah taraf hidup mereka. Selain itu kegiatan sosial yang dilaksanakan kelompok Mina Boga dapat menumbuhkan rasa solidaritas yang tinggi dan memupuk tali persaudaraan sesuai dengan ajaran agama.

B. Rekomendasi

Melalui hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi. Rekomendasi ditujukan bagi kepentingan akademik, masyarakat atau pemerintah sebagai berikut:

1. Secara sosiologis, peneliti berharap agar penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan khususnya Sosiologi Ekonomi, Sosiologi Pembangunan, dan Kajian Perempuan.
2. Peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dapat mengkaji secara lebih komprehensif tentang dinamika kelompok dalam pemberdayaan ekonomi perempuan. Peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dapat menemukan fakta-fakta yang lebih mendalam terkait dengan permasalahan ini.
3. Perlu adanya pengawasan yang intens oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Gunungkidul terkait dinamika dan perkembangan kelompok dalam pemberdayaan ekonomi yang dilaksanakan.
4. Perlu adanya pelatihan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Gunungkidul terkait *packing* produk dan pemasaran ke luar selain di Pantai Baron, hal ini dikarenakan menurunnya pendapatan anggota kelompok Mina Boga akibat minimnya pengunjung pantai sepanjang tahun 2017.
5. Perlu adanya promosi pariwisata khususnya Pantai Baron Kelompok Sadar Wisata Baron Indah melalui media sosial secara aktif agar dapat menarik

wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Baron sehingga akan memengaruhi pendapatan kelompok Mina Boga.

6. Bagi anggota kelompok Mina Boga, diperlukannya evaluasi terkait dengan pembagian los (tempat berjualan) dengan pengundian secara berkala seperti halnya pemilihan pengurus agar tidak terjadi konflik yang berkepanjangan antar anggota kelompok.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Adi, Isbandi Rukminto. 2008. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Alfitri. 2011. *Community Development : Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Anshori, Dadang, dkk. 1997. *Membincangkan Feminisme: Refleksi Muslimah Peran Sosial Kaum Wanita*. Bandung:Pustaka Hidayah.
- Ali, Moh Aziz, Suhartini, dkk. 2009. *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat: Paradigma Aksi Metodologi*. (Yogyakarta:Pustaka Pesantren).
- Creswell, John W. 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Juliansyah Noor. 2011. *Metodologi Penelitian*. Kencana:Jakarta.
- Kusnadi.2015.*Pemberdayaan Perempuan Pesisir : Pengembangan Sosial – EkonomiMasyarakat Pesisir Melalui Budidaya Rumput Laut*.Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Martono, Nanang. 2011. *Sosiologi Perubahan Sosial : Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Psikolonial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Melcher, Arlyn J. 1990. *Struktur dan Proses Organisasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muslimin, Imam. 2013. *Pemimpin Perubahan : Model Kepemimpinan dalam Transisi Perubahan Kelembagaan*. Malang:UIN Maliki Press.
- Naqiyah,Najlah. 2005.*Otonomi Perempuan*. Malang: Banyumedia Publishing.
- Rahim, Firmansyah. 2012. *Pedoman Kelompok Sadar Wisata*. Jakarta:Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Remiswa.2013. *Menggugah Partisipasi Gender : di Lingkungan Komunitas Lokal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ridjal, Fauzie, Lusi Margiyani, dkk. 1993. *Dinamika Gerakan Perempuan di Indonesia*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Ritzer, George dan Goodman, Douglas . 2004. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana.

Ritzer, George dan Goodman, Douglas . 2004. *Teori Sosiologi: Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.

Santoso, Wijdjanti M. 2011. *Sosiologi Feminisme : Kontruksi Perempuan dalam Industri Media*. Yogyakarta: LKiS Printig Cemerlang.

Soetomo. 2010. *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryana, Bagong. 1996. *Kemiskinan dan Kebijakan Pembangunan : Kumpulan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Aditya Media.

Suyanto, Bagong. 2013. *Anatomi kemiskinan dan Strategi Penanganannya: Fakta Kemiskinan Masyarakat Pesisir, Kepulauan, Perkotaan dan Dampak dari Pembangunan di Indonesia*. Malang: In-Trans Publishing.

Yukl, Gary. 2001. *Kepemimpinan dalam Organisasi*. Jakarta : Indeks.

Yunus, Jamal Lulail. 2009. *Leadership Model : Konsep Dasar, Dimensi Kerja, dan Gaya Kepemimpinan*. Malang : UIN Pess Malang.

Jurnal:

Agus, Muhammad. 2009. *Kajian Restrospektif Program Pemberdayaan Wanita Nelayan di Gunungkidul DIY*. PENA Akuatika, jurnal Vol 1 No 1.

Hendra, Tomi. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Al-Qur'an*. HIKMAH Vol. XI, No. 20 Desember 2017.

Hidayati, Dewi Ayu. *Pemberdayaan Perempuan melalui Gerakan Perempuan Islam Aisyiyah Provinsi Lampung*. Lampung: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Sosiologi. Dalam Jurnal Vol. 15, No. 2: 87-95.

Farazi, Nahiyah Jaidi. 2012. *Action Research Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Nelayan Saptosari Gunungkidul DIY*. Media Info : Litkesos, jurnal Vol, 36 No 2.

Wibisono, Damar. *Peran Sosial dan Ekonomi Perempuan Pedagang Sayur (Studi pada Perempuan Pedagang Sayur Waydadi, Kecamatan Sukarame, Kota*

Bandar Lampung. Lampung:Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.Sosiologi. Dalam Jurnal Vol.16, No. 2: 127-138.

Puspitasari, Dewi Cahyani. 2012. *Modal Sosial Perempuan dalam Peran Penguatan Ekonomi Keluarga*. Universitas Gajah Mada, Jurnal Pemikiran Sosiologi Vol.1 No.2

Renoati, Reni. *Peran Desa dalam Mengembangkan Potensi Sosial Budaya untuk Pariwisata dalam Rangka Menyongsong Otonomi Daerah di Daerah Pantai Baron*. Universitas Gadjah Mada : Jurnal Mimbar Hukum.

Skripsi:

Azizah,Riesta Mar'atun.2014.*Peran Kelompok Batik Berkah Lestari bagi Pemberdayaan Perempuan (Studi di Dusun Karangkulon, Desa Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta)*.Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.

Jati, Enggar Nur. 2016. *Dinamika Kelompok Penjual Jamu “Mugi Waras” (Studi di Jatimulyo, RW 03, Kricak, Kecamatan Tegalrejo, Yogyakarta)*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Sosiologi.

Listyaningrum,Dhevi. 2012. *Modal Sosial dalam Peningkatan Ekonomi Lokal Masyarakat (Studi tentang Kelompok Pengrajin Wayang di Dusun Karangasem, Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Bantul)*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.

Rohman,Arif. 2014. *Kelompok Sadar Wisata Terhadap Perkembangan Pariwisata Pantai Baron dan Goa Pindul (Studi Komparasi Kelompok Sadar Wisata Pantai Baron dan Dewa Bejo)*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.

Website :

<http://www.gunungkidulkab.go.id>

kemadang-tanjungsari.desa.id/

kemadang-tanjungsari.desa.id/index.php/first/artikel/295

www.kemenpar.go.id/userfiles/1_%20Pedoman%20Pokdarwis.pdf

<http://yskk.org/pemberdayaan-perempuan-meneropong-komitmen-politik-pemerintahan-kabupaten-gunungkidul/>

LAMPIRAN

A. Daftar Riwayat Hidup

Nama : Risma Nur Abdhilah

Tempat, tanggal lahir : Gunungkidul, 12 Januari 1996

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Sunggingan RT 01/RW 06, Umbulrejo,
Ponjong, Gunungkidul, D.I Yogyakarta

Agama : Islam

Tinggi, Berat Badan : 150 cm, 43 kg

Golongan Darah : B

Kewarganegaraan : Indonesia

Email : rismanurabd@gmail.com

Pendidikan Formal :

2002-2008 : SD Negeri Sunggingan

2008-2011 : SMP Negeri 4 Ponjong

2011-2014 : SMA Negeri 1 Karangmojo

2014-2018 : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta



B. Interview Guide

1. Bagi anggota Kelompok Mina Boga :
 - a. Apa yang melatarbelakangi terbentuknya kelompok Mina Boga?
 - b. Siapa saja yang mempelopori terbentuknya kelompok Mina Boga?
 - c. Mengapa anggota juga harus menjalin hubungan dengan kelompok lain yang ada di pantai Baron ?
 - d. Bagaimana anggota berperan dalam mengembangkan kelompok Mina Boga ?
 - e. Berapa pendapatan anggota per hari ?
2. Bagi ketua kelompok Mina Boga :
 - a. Apa saja peran ketua kelompok Mina Boga?
 - b. Siapa saja yang bertugas membantu ketua kelompok dalam mengembangkan kelompok Mina Boga?
 - c. Mengapa anda menggerakkan anggota untuk menjalin hubungan dengan kelompok Sadar Wisata?
 - d. Bagaimana cara anda dalam memimpin suatu kelompok?
3. Bagi pemerintah Desa Kemadang, Tanjungsari, Gunungkidul
 - a. Apa upaya dari pemerintah desa dalam memberdayakan perempuan pesisir?
 - b. Siapa saja yang terlibat dalam memberdayakan perempuan pesisir Kemadang pada saat ini?
 - c. Kapan pemerintah desa memulai kerja sama dengan kelompok Mina Boga?

- d. Bagaimana peran aktif pemerintah desa dalam memberdayakan ekonomi perempuan melalui kelompok Mina Boga?
4. Bagi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Gunungkidul
- a. Apa yang melatarbelakangi terbentuknya kelompok Mina Boga dalam segi ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan?
 - b. Kapan saja Dinas melakukan pelatihan dan pembinaan untuk kelompok Mina Boga?
 - c. Bagaimana bentuk intervensi Dinas Kelautan dengan kelompok Mina Boga?
 - d. Mengapa Dinas Kelautan dan Perikanan turut serta memberdayakan ekonomi dengan membentuk kelompok dan memberikan dana stimulan?
 - e. Apakah ada intervensi Dinas Kelautan dan Perikanan dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul?
5. Bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul
- a. Apa tujuan dilakukannya pengembangan potensi dan penggalakan promosi terkait tempat wisata di Gunungkidul?
 - b. Bagaimana peran Dinas Pariwisata terkait dengan peningkatan pendapatan masyarakat melalui wisata?
 - c. Bagaimana tanggapan anda terkait perempuan pesisir?
 - d. Bagaimana kontribusi Dinas Pariwisata dalam peningkatan pendapatan perempuan pesisir yang tergabung dengan kelompok Mina Boga?

- e. Mengapa Dina Pariwisata juga menganalisis dampak pengembangan potensi terutama dalam hal ekonomi, sosial, lingkungan budaya?
- 6. Bagi kelompok Sadar Wisata Baron Indah
 - a. Apa tugas Pokdarwis?
 - b. Bagaimana peran Pokdarwis Baron Indah?
 - c. Bagaimana strategi Pokdarwis dalam mempromosikan Pantai Baron?
 - d. Bagaimana keterkaitan Pokdarwis Baron Indah dengan Kelompok Mina Boga?



C. Anggota Kelompok Mina Boga

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	Lasih	Anggota	Rejosari, Kemadang
2	Siwuh	Anggota	Rejosari, Kemadang
3	Suprapti	Anggota	Rejosari, Kemadang
4	Tijem	Anggota	Rejosari, Kemadang
5	Sarjiyem	Anggota	Rejosari, Kemadang
6	Mariyem	Anggota	Pucung, Kemadang
7	Sungkem	Anggota	Ngepung, Kemadang
8	Surip	Anggota	Rejosari, Kemadang
9	Katirah	Anggota	Kemadang Kulon, Kemadang
10	Tarmi	Anggota	Nglaos, Kemadang
11	Warijah	Anggota	Rejosari, Kemadang
12	Tuminem	Anggota	Rejosari, Kemadang
13	Karsinem	Anggota	Rejosari, Kemadang
14	Sarijah	Anggota	Rejosari, Kemadang
15	Warsini	Anggota	Ngepung, Kemadang
16	Sumarsiyem	Anggota	Rejosari, Kemadang
17	Painem	Anggota	Sumuran, Kemadang
18	Tinem	Anggota	Rejosari, Kemadang
19	Ngatiyem	Anggota	Watubelah, Kemadang
20	Ngadinah	Anggota	Sumuran, Kemadang

21	Siwuh	Anggota	Ngepung, Kemadang
22	Kartinem	Anggota	Sumuran, Kemadang
23	Partilah	Anggota	Sumuran, Kemadang
24	Suprinem	Anggota	Sumuran, Kemadang
25	Mangun	Anggota	Ngepung, Kemadang
26	Sukini	Anggota	Ngepung, Kemadang
27	Ngatirah	Anggota	Rejosari, Kemadang
28	Tuminah	Anggota	Rejosari, Kemadang
29	Yuni	Anggota	Rejosari, Kemadang
30	Sakinem	Anggota	Kemadang Kulon, Kemadang
31	Samini	Anggota	Ngelo, Kemadang
32	Marni	Anggota	Karanglor, Kemadang
33	Suoriyati	Anggota	Rejosari, Kemadang
34	Watinem	Anggota	Nglaos, Kemadang
35	Saelah	Anggota	Kemadang Kulon, Kemadang
36	Wasini	Anggota	Suru, Kemadang
37	Muryani	Anggota	Sumuran, Kemadang
38	Sarinem	Anggota	Rejosari, Kemadang
39	Sumbuk	Anggota	Rejosari, Kemadang
30	Sutini	Anggota	Rejosari, Kemadang
41	Sartini	Anggota	Rejosari, Kemadang
42	Riyati	Anggota	Rejosari, Kemadang

43	Suparni	Anggota	Ngepung, Kemadang
44	Sakinah	Anggota	Kemadang Kulon, Kemadang
45	Sartini	Anggota	Sumuran, Kemadang
46	Wastini	Anggota	Sumuran, Kemadang
47	Tukilah	Anggota	Ngepung, Kemadang
48	Suwarni	Anggota	Rejosari, Kemadang
49	Sarjilah	Anggota	Rejosari, Kemadang
50	Saminah	Anggota	Ngelo, Kemadang
51	Satinem	Anggota	Rejosari, Kemadang
52	Warijem	Anggota	Rejosari, Kemadang

D. Foto Dokumentasi









PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 21 Februari 2018

Nomor : 074/2027/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
Bupati Gunungkidul
Up. Kepala Dinas Penanaman
Modal dan Pelayanan Terpadu
Gunungkidul

Di
WONOSARI

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : UIN.02/TU.SH/TL.00/218/2017
Tanggal : 19 Februari 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"DINAMIKA KOLOMPOK MINA BOGA DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL"** kepada :

Nama : RISMA NUR ABDHILAH
NIM : 14720025
No. HP/Identitas : 085743615657 / 3403105201960007
Prodi/Jurusan : Sosiologi
Fakultas/PT : Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Lokasi Penelitian : Kelompok Mina Boga Di Pantai Baron Gunungkidul
Waktu Penelitian : 21 Februari 2018 s.d. 30 Mei 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU
Jalan Kesatrian 38 Wonosari, Gunungkidul 55812 Telepon (0274) 391942 Faksimile (0274)

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 0171/PEN/II/2018

Membaca : Surat dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Yogyakarta, Nomor : 074/2027/Kesbangpol/2018 tanggal 21 Februari 2018, hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan kepada :
Nama : Risma Nur Abdhilah NIM : 14720025
Fakultas/Instansi : Ilmu Sosial Dan Humaniora/UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat Instansi : Jl.Masda Adisucipto, Yogyakarta
Alamat Rumah : Sunggingan RT.01/ Rw.06, Umbulrejo, Ponjong, Yogyakarta
Keperluan : Ijin penelitian dengan judul : "DINAMIKA KELOMPOK MINA BOGA DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL"
Lokasi Penelitian : Kelompok MINA BOGA di Pantai Baron Desa Kemadang Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul
Dosen Pembimbing : Dr.Sulistyaningsih, S.Sos.,M.Si
Waktunya : Mulai tanggal : 26 Februari 2018 s/d 26 Mei 2018
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
 2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul) dalam bentuk *softcopy format pdf* yang tersimpan dalam keping compact Disk (CD) dan dalam bentuk data yang dikirim via e-mail ke alamat : litbangbappeda.gk@gmail.com dengan tembusan ke Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah dengan alamat e-mail : kpdgungungkidul@gmail.com.
 3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
 4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
 5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.
- Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari
Pada tanggal : 26 Februari 2018

An. Bupati
Kepala



Drs. RAWAN JATMIKO, M.Si
NRP. 19660326 198602 1 005

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Badan KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Pariwisata Kab. Gunungkidul ;
5. Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Gunungkidul ;
6. Camat Tanjungsari Kab. Gunungkidul ;
7. Kepala Desa Kemadang, Kec.Tanjungsari, Kab. Gunungkidul ;
8. Ketua Pokdarwis Pantai Baron Desa Kemadang, Kec.Tanjungsari, Kab. Gunungkidul ;
9. Ketua Mina Boga Di Pantai Baron, Desa Kemadang, Kec.Tanjungsari, Kab.Gunungkidul ;
10. Arsip.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : RISMA NUR ABDHILAH
NIM : 14720025
Jurusan/Prodi : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015

Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014



Bidang Kelembagaan dan Kerjasama

Dr. H. Makgudin, M.Ag.
NIR 19600716 1991031.001



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.72.19.26/2017

This is to certify that:

Name : **Risma Nur Abdhilah**
Date of Birth : **January 12, 1996**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **September 15, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	43
Total Score	437

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, September 15, 2017
Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.72.0./2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن


الاسم : Risma Nur Abdhilah :
تاريخ الميلاد : ١٢ يناير ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣٠ أبريل ٢٠١٨، وحصلت
على درجة :

٥٣	فهم المسموع
٤٥	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٦	فهم المقروء
٤٤٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٣٠ أبريل ٢٠١٨
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥



TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : RISMA NUR ABDHILAH
 NIM : 14720025
 Fakultas : ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
 Jurusan/Prodi : SOSIOLOGI
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	60	C
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	65	C
5.	Total Nilai	71.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 22 Mei 2015

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





24
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.2597/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Risma Nur Abdhilah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Gunungkidul, 12 Januari 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 14720025
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Sungapan II, Hargotirto
Kecamatan : Kokap
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,87 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. 519571

SERTIFIKAT

No. B-045/Un.02/DSH.3/PP.00.09/ 07 /2018

Diberikan Kepada:

RISMA NUR ABDHILAH

NIM : 14720025

Program Studi Sosiologi

Telah Lulus, Ujian Sertifikasi Membaca Al Qur'an
dengan Predikat :
Baik (B)

17 Juli 2018
a.n.Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan


Sulistyarningsih



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)585300; Fax. (0274)519571; email: fishum@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281



BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Risma Nur Abdhilah
NIM : 14720025
Program Studi : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Semester : VII
Tahun Akademik : 2017/2018

Telah mengikuti Seminar Proposal Skripsi pada hari Jumat, 9 Pebruari 2018, dengan judul:
*DINAMIKA KELOMPOK MINA BOGA DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN
DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL;*

Rekomendasi perbaikan/perubahan judul:

- Spoke
- Peran Riset dan harapan pustaka perlu & lengkap
- Perlu ada elaborasi kelompok Mina Boga & usaha yg mengasah
- presensi

Yogyakarta, 9 Pebruari 2018
Ketua Sidang,

Mengetahui:
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Erika Setyani K, S.Psi. M.Si
NIP 19750514 200501 2 004

Dr. Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si.
NIP 19761224 200604 2 001

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA : Risma Nur Abdhilah
NIM : 14720025
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Jurusan/Program Studi : Sosiologi
Pembimbing I : Dr. Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si.
Pembimbing II : -
Judul : *DINAMIKA KELOMPOK MINA BOGA DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL.*

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	06/12 '17	DPS	Proposal skripsi	
2.	21/12 '17	DPS	pproposal skripsi	
3.	22/12 '17	DPS	Proposal skripsi	
4.	5/01 '18	DPS	Proposal skripsi	
5.	17/01 '18	DPS	Acc proposal skripsi	
6.	15/02 '18	DPS	Acc proposal seminar	
7.	4/05 '18	DPS	BAB 1 s/d 5 skripsi	
8.	11/07 '18	DPS	BAB 1 s/d 5 skripsi	
9.	13/07 '18	DPS	BAB 1 s/d 5 skripsi	

Yogyakarta, 13 Juli 2018

Pembimbing

Dr. Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si.
NIP 19761224 200604 2 001